

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini memberikan gambaran pendekatan pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa didalam kelas dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas ini berfokus pada proses kegiatan pembelajaran.

Yang menjadi objek tindakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penerapan pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 7 Alasa.

1.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Siklus I

Setiap Siklus I Terdiri atas 2 kali pertemuan dimana di setiap pertemuan peneliti berperan sebagai guru mata pelajaran, sedangkan guru mata pelajaran IPS Terpadu yang mengajar di Kelas VII SMP Negeri 7 Alasa berperan sebagai pengamat. Setiap pertemuan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri atau melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dan peneliti juga menyerahkan lembar observasi kepada pengamat untuk di isi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam rencana pembelajaran, tujuan dari lembar observasi ini yaitu untuk mengetahui tingkat ketercapaian langkah-langkah pembelajaran yang telah didesain guru mata pelajaran sebelumnya, pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa dalam mengikuti Pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Tahap selanjutnya yaitu Peneliti melakukan refleksi kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam penerapan model pembelajaran yang telah di terapkan di kelas. Jika masih di dapat kelemahan-kelemahan pendekatan pembelajaran maka ditambahkan dengan tindakan-tindakan lain yang di anggap mampu mendukung keberhasilan pada pendekatan TPACK pada siklus berikutnya.

3.2.2 Siklus Ke-2

Siklus Ke-II akan ditempuh apabila penerapan yang dilakukan pada siklus-I tidak mencapai persentase ketuntasan yang diharapkan. Pada siklus-II proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan pendekatan TPACK (technological pedagogical content knowledge), dan ditambah dengan berbagai tindakan lain yang dianggap relevan dan mampu menunjang keberhasilan pendekatan pembelajaran.

1.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 7 Alasa. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih SMP Negeri 7 Alasa sebagai Lokasi penelitian adalah :

1. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian
2. Peneliti menginginkan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran TPACK dalam proses kegiatan belajar mengajar, terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Alasa.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025 di Kelas VII SMP Negeri 7 Alasa dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang pada Mata Pelajaran IPS Terpadu.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

- 3.5.1 Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2016:39) variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Penerapan pendekatan TPACK.

3.5.2 Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil, karena ada variabel bebas (Sugiyono 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Alasa.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrument penelitian, sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui proses Penerapan Penerapan TPACK (technological Pedagogical Content Knowledge). Lembar observasi di susun berdasarkan langkah-langkah kegiatan Penerapan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). Hasil observasi dari pengamat akan diolah dengan menggunakan skala *rating scale*. Interval jawaban yang telah tersedia pada lembaran observasi terdiri dari

- 1) Sangat Baik (SB)
- 2) Baik (B)
- 3) Cukup Baik (CB)
- 4) Kurang Baik (KB)

Data tentang hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan Penerapan TPACK (technological Pedagogical Content Knowledge). Lembar observasi siswa disusun berdasarkan langkah-langkah kegiatan Penerapan TPACK (technological Pedagogical Content Knowledge).

b. Dokumentasi (Photo)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi sebagai kelengkapan penelitian sekaligus sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian

dilapangan. Dokumentasi di ambil sejak mulai proses pembelajaran hingga selesai, tujuan pengambilan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu sebagai bukti bahwa Penerapan Penerapan TPACK (technological Pedagogical Content Knowledge) efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mengikuti Penerapan Penerapan TPACK (technological Pedagogical Content Knowledge). Tes hasil belajar terdiri dari essay test. Tes esei menggunakan kriteria penilaian: Baik, Cukup, Kurang dan sangat Kurang.

Tabel. 3.1 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No	Instrumen	Siklus		Ket
		I	II	
1	Observasi			
	a. Observasi Guru	-	-	
	b. Observasi Siswa	-	-	
2	Dokumentasi/Foto	-	-	
3	Tes Hasil Belajar	-	-	
	Rata-rata hasil refleksi	-	-	

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, Bentuk instrumen berupa lembar observasi untuk guru, Setelah data terkumpul, maka data di analisis dengan mengkaji setiap informasi yang di peroleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi pada setiap akhir siklus. Setelah menganalisis data, selanjutnya data tersebut dievaluasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil analisis tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: analisis data kualitatif hasil belajar yang telah diperoleh merupakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik observasi

Pengamatan observasi adalah metode yang di di gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek, perilaku atau kejadian yang sedang berlangsung. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi, yaitu: memperhatikan arah kegiatan penelitian yang akan diamati, baik secara umum maupun khusus. Kegiatan umum berarti segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas yang harus diamati, dikomentari, dan dicatat dengan catatan lapangan. Sedangkan mengamati kegiatan khusus adalah pengamatan yang hanya berfokus pada kegiatan tertentu yang berlangsung di dalam kelas.

b. Teknik tes

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek untuk mendapatkan data serta menilai kemampuan dari hasil belajar siswa, dengan memberikan contoh soal untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata Pelajaran yang teliti. Tes tersebut di lakukan peneliti pada siklus I dan siklus II. Tes yang di berikan berupa soal esai yang di susun oleh peneliti sendiri dan di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan.

c. Teknik dokumentasi

Teknik ini juga di gunakan untuk mendapatkan data yang tertuju pada keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, silabus, RPP, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini tentang penerapan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) peneliti akan menghimpun dokumen-dokumen mengenai berbagai aktivitas dan momentum atau program-program sekolah yang berkualitas fokus pada penelitian, seperti foto proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dokumentasi resmi (rapor siswa, absensi siswa) sehingga dokumen berupa foto atau laporan kegiatan dapat menjadi sumber data peneliti.

3.8 Indikator Tindakan

Indikator Tindakan dalam penelitian adalah:

1. Pemahaman siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkatkan apabila dalam prose pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman materi dari siklus 1 ke siklus ke II.

2. Hasil belajar siswa meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa dari minimum aktivitas belajar siswa menjadi berkategori aktif atau baik
3. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, bentuk instrumen yang di gunakan berupa lembar observasi tentang penerapan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yang di gunakan dalam hasil belajar siswa pada setiap proses pembelajaran. Langkah-langkah yang di lakukan peneliti untuk mengolah data sebagai berikut:

1. Pengolahan hasil observasi

Dari data hasil pengamatan tentang kinerja pembelajaran dengan penerapan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) selama proses pembelajaran, di Kelola dengan menggunakan rumus (Riduwan 2008:88).

$$\text{Hasil pengamatan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Selanjutnya secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut

SB = Sangat baik skor 4

B = Baik skor 3

C = Cukup skor 2

K = Kurang skor 1

2. Pengolahan Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar berbentuk tes uraian yang diolah dengan rumus (Sudjana 2002:106)

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

N = Nilai setiap butir soal

A = Jumlah skor perolehan setiap butir soal

B = Skor total setiap butir soal yang bersangkutan

C = Bobot soal-soal setiap butir soal

Untuk menghitung nilai setiap siswa, n yang diperoleh siswa untuk setiap unsur dijumlahkan sesuai dengan rumus (Sudjana 2002:106)

$$\begin{aligned} NA &= \sum N \\ &= N_1 + N_2 + N_3 + \dots N_i \end{aligned}$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir setiap siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

N = Nilai setiap butir soal

I = Banyak butir soal

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan KD (Kompetensi Dasar) yang digunakan sebagai indikator kinerja di SMP Negeri 7 Alasa, yaitu KKM-KD= 65..Siswa yang nilainya $\geq$ KKM dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa memiliki nilai $<$ KKM dinyatakan tidak lulus belajar. Selanjutnya ditentukan presentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus Direktorat pembinaan SMP (2007:20)

Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

Jumlah seluruh siswa

1. Rata-rata Hitung

Untuk mengetahui peningkatan belajar siswa secara keseluruhan, terlebih dahulu di tentukan rata-rata hasil belajar siswa. Jumlah rata-rata hasil belajar siswa ditentukan dengan Rumus Arikunto (2006: 46)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai Rata-Rata

□ $\sum X$ = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Seluruh Siswa

Rata –rata hasil belajar di uraikan dengan kriteria, sebagai berikut :

0-20% = Sangat Kurang

21-40% = Kurang

41-60% = Cukup

61-80% = Baik

81-100% = Sangat Baik